

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **PENDEWASAAN IMAN DALAM PERGULATAN KAUM MUDA MELALUI PEDAGOGI IGNASIAN DALAM LATIHAN ROHANI**. Dipilih berdasarkan pada fakta yang terjadi di lapangan pada kaum muda di Paroki Santo Antonius Kotabaru, Yogyakarta. Kenyataan menunjukkan kaum muda tidak serius terhadap panggilan hidup menggereja. Ketidaksiwaan ini nampak pada rendahnya komitmen kaum muda terhadap kegiatan menggereja. Bertitik tolak pada kenyataan ini, maka skripsi ini dimaksud memberikan usulan bentuk pembinaan kepada para pembina iman dalam usahanya mendewasakan iman kaum muda di Paroki St. Antonius Kotabaru Yogyakarta.

Persoalan pokok skripsi ini adalah bagaimana meningkatkan iman kaum muda menjadi dewasa. Penulis memikirkan sebuah upaya yang efektif bagi peningkatan kedewasaan iman kaum muda di Paroki melalui Pedagogi Ignasian. Sebab iman yang dewasa menentukan sumber daya gereja.

Dengan melihat fakta tersebut, penulis berupaya mengembangkan spiritualitas hidup beriman bagi kaum muda. Spiritualitas adalah sesuatu yang paling mendasar dan hakiki bagi setiap pribadi, terutama bagi hidup kaum muda yang masih dalam proses mencari jati dirinya. Penulis terinspirasi pada seorang tokoh spiritual dari puri Loyola, di daerah Bask Spanyol, yakni Ignasius Loyola. Ignasius menguraikan suatu pedagogi hidup rohani yang berasal dari pengalamannya dididik oleh Tuhan sendiri yang terkenal dalam latihan rohani. Dalam skripsi ini, penulis memaparkan pokok-pokok Pedagogi Ignasian beserta gagasannya. Penulis juga berusaha menggali upaya yang telah dilakukan Paroki untuk mendewasakan iman kaum muda. Pokok skripsi ini, penulis menggunakan studi kepustakaan dan wawancara untuk menggali pergulatan kaum muda. Penulis memetik sumbangan yang berharga dari Pedagogi Ignasian dalam usahanya mendewasakan iman kaum muda.

Pada bagian akhir, penulis mengusulkan sebuah model pembinaan kerohanian yang khas kaum muda sebagai salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk memperdalam kedewasaan iman kaum muda. Model yang penulis usulkan adalah katekese dengan model *Shared Cristian Praxis* yang didalamnya terdapat Pedagogi Ignasian yang dikemas dengan gaya kaum muda. Harapan penulis, semoga kaum muda semakin dapat mendewasakan imannya di tengah jaman yang penuh pergulatan iman ini.

ABSTRACT

This thesis entitles MATURING THE FAITH IN THE STRUGGLE OF THE YOUTH THROUGH IGNASIAN PEDAGOGY ON SPIRITUAL EXERCISE. It is chosen based on the fact around the youth in Saint Anthony parish of KotaBaru, Yogyakarta. The fact shows that youth was not serious on the call of the church' life. It is clearly seen at the lack of youth's commitment to the life of the church, especially to the activities maturing their faith. As the fact becomes the starting point, the thesis offers a model of formation for faith builders in their efforts for maturing youth's faith in Saint Anthony parish of Kotabaru, Yogyakarta.

The main problem of the thesis is how to mature the faith of the youth. The autor thinks of an effective effort for maturing youth's faith in Parish through the Ignatian Pedagogy since the maturity of the faith ascertains church' endurance.

By looking at the fact, the author tries to extend the spirituality of the youth's faithful life. The spirituality is something that is mostly basic and truthful for people, especially for youths who are looking for their identity. The author is being inspired by a spiritual figure from a castle in Loyola, an area of Bask Spain, which is Ignatius of Loyola. Ignatius explained a pedagogy on spiritual life which is from his experience of being educated by God alone commonly known as spiritual exercise. The author explains some points of Ignatian Pedagogy, as well as its explanation, through out the thesis. The author also tries to deepen any effort that has been done for maturing youth's faith in the Parish. The author uses methods of literature's study and interview to deepen youth's struggle and takes some valuable points from Ignatian Pedagogy in his effort to mature youth's faith.

At the end of the thesis, the author offers a method of spiritual building, which is exclusive for youth as one of many other efforts that could be used for deepening youth's faith. The author proposes *the Shared Cristian Praxis*, which contains Ignatian Pedagogy, and it is formulated in youth's way. The author hopes that youth can mature their faith increasingly in the midst of the time that brings much faith strugle.